

ANALISIS STRUKTURAL PADA NOVEL “CRYING WINTER (MUSIM DINGIN YANG MEMILUKAN)” KARYA MELL SHALILA

Angel Oktoria Manise Marbun¹, Ester Mariam Silaban², Natasya Rumondang Sidabutar³, Fitriani Lubis⁴

¹Universitas Negeri Medan
JL. W. Iskandar Psr V Medan Estate
[1angelmarbun476@gmail.com](mailto:angelmarbun476@gmail.com)

²Universitas Negeri Medan
JL. W. Iskandar Psr V Medan Estate
[2estermariamsilaban098@gmail.com](mailto:estermariamsilaban098@gmail.com)

³Universitas Negeri Medan
JL. W. Iskandar Psr V Medan Estate
[3natasya.sidabutar15@gmail.com](mailto:natasya.sidabutar15@gmail.com)

⁴Universitas Negeri Medan
JL. W. Iskandar Psr V Medan Estate
3rianivandi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur serta keterkaitan antarunsur dalam Novel CRYING WINTER (MUSIM DINGIN YANG MEMILUKAN) karya Mell Shalila. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan struktural. Sumber data di peroleh dengan menggunakan data sekunder yang mana jenis ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, yakni dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data yang dikumpulkan berupa teks yang berkaitan dengan unsur pembangun novel. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel CRYING WINTER (MUSIM DINGIN YANG MEMILUKAN) karya Mell Shalila. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka. Teknik analisis data, yaitu membuat sinopsis, mendeskripsikan unsur-unsur struktur pembangun yang terdapat dalam novel CRYING WINTER (MUSIM DINGIN YANG MEMILUKAN) karya Mell Shalila, menganalisis keterkaitan antar unsur pembangun yang terdapat dalam novel CRYING WINTER (MUSIM DINGIN YANG MEMILUKAN) karya Mell Shalila, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian berupa unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam novel yaitu tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya cerita, dan amanat. Dimana semua unsur tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu makna yang utuh.

Kata kunci: Novel *Crying Winter* (Musim Dingin Yang Memilukan), Penelitian kualitatif, Struktural.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the structure and interrelationships between elements in the novel CRYING WINTER by Mell Shalila. The research method used is qualitative research with a structural approach. Sources of data were obtained using secondary data which type is used to support the primary information that has been obtained, namely from library materials, literature, previous research, books, and so on. The data collected is in the form of text related to the building elements of the novel. The data source for this research is the novel CRYING WINTER by Mell Shalila. Data collection techniques using library techniques. Data analysis techniques, namely making a synopsis, describing the elements of the building structure contained in the novel CRYING WINTER by Mell Shalila, analyzing the relationship between building elements contained in the novel CRYING WINTER by Mell Shalila, and draw conclusions. The results of the research are in the form of intrinsic elements contained in the novel, namely theme, plot, setting, characters, characterizations, point of view, story style, and message. Where all these elements are interrelated and form a complete meaning.

Keywords: Crying Winter Novel, Qualitative research, Structural

I. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan proses imajinatif pengarang terhadap penggambaran kehidupan yang dituangkan melalui ekspresi baik lisan maupun tulisan. Menurut Jabrohim (2012:19), karya sastra adalah suatu wujud kreativitas manusia yang tergolong konvensi-konvensi yang berlaku bagi wujud ciptaannya dapat menjadi kaidah. Susanto (2016:11), karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang. Sedangkan Endraswara (2016:9), mengatakan karya sastra merupakan suatu ciptaan seorang sastrawan didalamnya ada pesan ekologis yang ingin disampaikan kepada pembacanya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah bentuk dari kreativitas pengarang berdasarkan ungkapan pribadinya yang diciptakan untuk semua orang sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupan. Bermanfaat dalam hal ini adalah apabila karya sastra tersebut menyajikan hiburan dan pelajaran hidup secara seimbang. Sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni. Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak akan pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra yang diciptakan oleh seorang pengarang. Sastra dan manusia erat kaitannya karena ada dasarnya keberadaan sastra bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya, kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi seseorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah yang ada di sekitarnya menjadi sebuah karya sastra.

Salah satu bentuk dari karya sastra adalah novel yang merupakan jagad realita yang di dalamnya terjadi peristiwa dan perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh). Novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri serta interaksinya dengan Tuhan. Kata novel berasal dari kata latin *novelis* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti "baru". Dikatakan baru karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul kemudian (Tarigan, 2015:167).

Kosasih (2014:60), mengemukakan bahwa novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Sedangkan menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015:12), merupakan bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah karangan yang mengandung cerita kehidupan masyarakat baik berdasarkan kenyataan maupun bersifat khayalan sebagai hiburan yang terdapat tokoh-tokoh mengagumkan, kata-kata menarik sarat makna dan unsur-unsur yang terdapat dalam novel.

Menurut Aminuddin (2012:66), membahas sebuah novel harus mengetahui unsur sastra yang ada pada novel-novel tersebut. Unsur sastra dalam sebuah novel ada dua, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik, yaitu tema, alur, latar/*setting*, penokohan dan gaya bahasa. Sedangkan yang termasuk unsur ekstrinsik adalah unsur dari luar yang dapat menjadi bahan pengarang menciptakan karya sastra atau menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca, seperti biografi, filsafat hidup, dan unsur budaya.

Novel ini bercerita tentang perjuangan dua anak muda yang ingin mengubah nasib keluarganya dan lingkungan sekitarnya. Tokoh utama dalam novel ini adalah saudara kembar

yang bernama Dimas dan Damar. Dimana dalam novel ini diceritakan perjalanan tokoh Dimas yang sampai ke negeri luar untuk menjadi seorang jurnalis sukses dan meninggalkan saudara kembarnya dan juga ibunya. Tetapi tanpa disadari Dimas ternyata mengikuti pendidikan terorisme. Dimas yang terjebak dalam jaringan terorisme internasional bernama BETHA 99. Damar dan ibunya yang kehilangan kabar dari saudara kembarnya itu membuatnya pergi menyusul ke negara orang. Dimana saat itu musim dingin, dan Damar mengetahui bahwa saudara kembarnya Dimas telah terjerat sebagai seorang teroris. Pertemuan mereka di musim dingin menggambarkan kekecewaan besar yang dirasakan Damar. Kedatangan Damar membuat Dimas ingin menggagalkan semuanya. Hal itu sudah direncanakannya dengan baik bersama para rekannya. Mereka berhasil menggagalkan rencana JR yang ingin menyebarkan virus X untuk membunuh banyak manusia agar dia dapat menguasai dunia. Dimas (James) berhasil dengan menembak JR. Diakhir cerita, Dimas dan semua rekannya selamat. Dimas kini bisa kembali dengan saudara kembarnya Damar untuk kembali ke Indonesia dan menemui ibunya. Dan juga mereka membawa pasangan masing-masing yaitu Erni dan Kanna. Dimana mereka berharap itu merupakan kesempatan untuk memperbaiki masa depan mereka dengan cinta.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian Elisabet Saina dkk pada tahun 2020 dengan judul penelitian Analisis Struktur dalam Novel “*Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi*” Karya Boy Candra. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rizana dan Mutiara Armita pada tahun 2022 dengan judul penelitian Analisis Struktural dalam Novel “*Seindah Tarian Dara*” Karya Nurul Hidayati. Dan terakhir penelitian yang dilakukan oleh Herlinda Yuniasti pada tahun 2019 dengan judul penelitian Analisis Struktur Naratif A.J. Greimas Dalam Novel “*Lelaki Harimau*” Karya Eka Kurniawan.

Analisis Ini bertujuan mengetahui sesuatu yang terdapat dalam sebuah novel, khususnya novel karya Mell Shalila sangat diperlukan adanya analisis. Analisis struktural berupaya memahami pesan-pesan dan keabsahan ceritanya, tentunya sangat diperlukan adanya sebuah kajian khusus agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahaminya, juga menambah ilmu bagi pembaca terkait dengan karya sastra. Dengan alasan inilah mengapa kajian ini dilakukan.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan unsur intrinsik serta keterkaitan antar unsur dalam novel *Crying Winter*

(Musim Dingin yang Memilukan) karya Mell Shalila. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural. Langkah kerja struktural yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membangun teori struktur sesuai dengan genre yang di teliti.
2. Melakukan pembacaan secara cermat, mencatat unsur-unsur struktur yang terkandung dalam bacaan itu.
3. Menganalisis unsur tema.
4. Menganalisis penokohan, alur, latar (*setting*), sudut pandang dan amanat.
5. Menghubungkan unsur-unsur struktur pembangun untuk mewujudkan kepaduan makna struktur.
6. Menafsirkan keterkaitan antar unsur.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, yaitu dengan menggunakan sumber-sumber tertulis. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dideskripsikan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sinopsis.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur struktur pembangun yang terdapat dalam novel *Crying Winter* (Musim Dingin yang Memilukan) karya Mell Shalila.
3. Menganalisis keterkaitan antar unsur pembangun yang terdapat dalam novel *Crying Winter* (Musim Dingin Yang Memilukan) karya Mell Shalila.
4. Membuat kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis struktural yang terdapat dalam penelitian, ditemukan hasil sebagai berikut:

Suatu karya sastra dibangun oleh unsur-unsur pembangun yang saling berkaitan, sehingga menjadi karya yang utuh. Unsur-unsur struktur pembangun dalam novel *Crying Winter* (Musim Dingin Yang Memilukan) akan dideskripsikan melalui penjelasan berikut.

a. Tema

Tema fiksi umumnya diklasifikasikan menjadi lima jenis yakni tema *physical* 'jasmaniah', *Organic*'moral, *social*'sosial', *Egoic*'egoik', dan *divine*'ketuhanan' (Sayuti, 2000 : 193). Novel *Crying Winter* memiliki 3 jenis tema, yaitu tema jasmaniah (*phyhical*), tema egoik (*egoic*) dan tema ketuhanan (*divine*). Tema jasmaniah tentang kisah percintaan Dimas dan Erni dipertengahan cerita. Kemudian tema egoik, merupakan tema yang menyangkut reaksi-reaksi pribadi yang pada umumnya menentang pengaruh sosial. Tema egoik dalam novel ini adalah pembuatan virus X, dimana ini merupakan kumpulan dari kelompok terorisme. Dimas yang menjalani pendidikan sebagai terorisme dan tidak mengetahui akan hal itu. Tema ketuhanan atau *divine* adalah kehidupan yang seperti lingkaran. Perjalanan hidup Dimas dan Damar yang penuh perjuangan sehingga saudara kembar ini terpisah beberapa tahun.

b. Alur atau plot

Dari segi penyusunan peristiwa, alur dalam novel *Crying Winter* karya Mell Shalila adalah alur regresif karena peristiwa-peristiwa yang disusun dalam novel ini cenderung acak. Di dalam cerita ini juga banyak terdapat peristiwa sorot-balik dengan teknik mengenang masa lalu tokoh. Dalam bagian pengenalan situasi cerita (*exposition*), pengarang memperkenalkan para tokoh serta menata adegan dan hubungan antartokoh. Pengenalan situasi cerita dalam novel *Crying Winter* diawali dengan kehidupan Dimas dan Damar bersama orangtuanya. Dimana Dimas yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya karna faktor ekonomi. Dimas mengalah pada adiknya Damar untuk melanjutkan perkuliahannya. Bagian pengungkapan peristiwa (*complication*) disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya. Pengungkapan peristiwa dimulai dengan dibawanya Dimas ke markas besar terorisme di Hongkong oleh Park Syang Hyun. Dimas yang tidak mengetahui bahwa dirinya sedang menjalani pendidikan sebagai seorang terorisme. Selama 3 tahun dia terpisah dari ibu dan saudara kembarnya dan tidak memberi kabar. Berikutnya menuju pada adanya konflik (*rising action*) terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.

c. Penokohan

Novel *Crying Winter* memiliki tokoh-tokoh yang digambarkan secara jelas yaitu Dimas (James) dan Damar, Prof. Dude Hamamura, Doktor Jake Rudolf (JR), Anton, Sofyan, Park Syang Hyun, Lim Fung Kwang, Ridwan, Aleksei dan Fulop, Erni, Fyu Rin (Kanna), Anne (Faye), Shige dan Juno, dan Yang Wei.

d. Latar atau *setting*

- Latar tempat dalam novel *Crying Winter* adalah kantor, rumah, vila, bandara, Seoul, Indonesia, Hongkong, masjid, restoran, gedung dan laboratorium.
- Latar waktu yang terdapat dalam novel *Crying Winter* adalah sore, pagi hari, subuh, siang hari dan malam hari.
- Latar sosial yang terdapat dalam novel *Crying Winter* adalah latar sosial kelas atas. Comtohnya di Seoul perusahaan milik Park Syan Hyun.

e. Sudut pandang atau *point of view*

Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Crying Winter* adalah sudut pandang orang pertama. Mell Shalila sebagai pengarang novel *Crying Winter*, bertindak sebagai pengamat sekaligus narator yang menyampaikan peristiwa yang terjadi di antara tokoh. Dan juga ikut berperan sebagai sosok perempuan yang dekat dengan tokoh utama yaitu Dimas. Penulis berperan sebagai sosok wanita bernama Erni. Penyampaian cerita oleh pengarang sebagai orang ketiga yang berada di luar cerita. Pengarang menggunakan kata ia, dia atau nama tokoh.

f. Amanat

Novel *Crying Winter* memiliki banyak amanat atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarangnya yaitu Mell Shalila. Beberapa amanat yang hendak disampaikan pengarang di dalam novel *Crying Winter* adalah:

1. Orang yang tidak mampu harus menggunakan tenaga dan otak yang dilandasi keimanan untuk bekerja semaksimal mungkin, jika tidak, kalian akan dikalahkan oleh orang-orang kaya dengan uang mereka.
2. Walau kita terlahir dari keluarga yang tidak mampu, kita harus berani melangkah untuk mengubah hidup.
3. Memang kita harus menghargai dan menghormati atasan/pimpinan kita, tetapi kita juga perlu untuk berhati-hati.
4. Bagaimana pun pekerjaan kita, sesibuk apapun kita, kita harus mengutamakan keluarga kita.

Keterkaitan antar Unsur dalam Novel *Crying Winter* (Musim Dingin Yang Memilukan) Karya Mell Shalila

Unsur-unsur pembangun dalam novel *Crying Winter* saling berkaian dan menjadikan suatu karya yang utuh. Keterkaitan antara tema dan alur, novel *Crying Winter* memiliki tema perjuangan seorang anak muda yang ingin mengubah nasib keluarganya dan lingkungan sekitarnya. Kaitannya dengan alur adalah tema tersebut disampaikan melalui urutan-urutan peristiwa yang ada dalam cerita. Keterkaitan antara tema dan tokoh, tema dalam novel *Crying Winter* berkaitan erat dengan tokoh-tokoh yang ada di dalamnya. Tokoh-tokoh yang berperan penting dalam penafsiran tema dalam novel ini adalah Dimas dan Damar saudara kembarnya. Pada novel *Crying Winter*, keterkaitan antara alur dan tokoh sangat erat. Kemunculan para tokoh dalam novel disampaikan melalui alur. Alur juga bertugas menata kejadian-kejadian dan hubungan antar tokoh.

Pada novel *Crying Winter* kaitan alur dan latar mempunyai peranan penting. Karena telah dijelaskan di atas, bahwa latar adalah dasar terjadinya peristiwa dalam alur cerita. Latar tempat merupakan tempat terjadinya peristiwa, latar waktu merupakan kapan terjadinya peristiwa. Keterkaitan antara tokoh dan latar pada novel *Crying Winter* tampak begitu jelas. Dimas dan Damar sebagai tokoh utama yang memiliki IQ tinggi dan ingin mengubah nasib keluarganya dengan bekerja di negara impian mereka yaitu Korea. Keterkaitan antara tokoh dan amanat. Amanat pada novel *Crying Winter* memiliki kaitan dengan tokoh. Seperti salah satu amanat yang terdapat pada novel *Crying Winter*, yaitu walau tidak terlahir dari keluarga kaya, beranilah untuk maju dan mengubah hidup. Amanat tersebut disampaikan oleh pengarang melalui tokoh Dimas. Yang bekerja di negara orang yaitu Korea sebagai seorang wartawan dan jurnalis. Keterkaitan antara sudut pandang dan tokoh. Sudut pandang orang pertama atau penulis yang digunakan pengarang dalam novel *Crying Winter* membuat pengarang bebas menceritakan apapun kejadian yang dialami antara tokoh-tokoh di dalam cerita yang dibuatnya. Keterkaitan antara sudut pandang dan amanat. Sudut pandang orang pertama atau penulis pada novel *Crying Winter* meletakkan pengarang sebagai narator yang menjelaskan peristiwa, tempat, suasana dan pikiran pelaku cerita. Posisi pengarang sebagai pengamat dan ikut berperan dalam cerita, dapat memberi pengarang kuasa penuh untuk menyisipkan amanat pada unsur mana pun yang

dikehendakinya. Keterkaitan antar unsur yang terdapat dalam novel *Crying Winter* berangkat dari tokoh Dimas dan Damar.

Tokoh Dimas dan Damar dalam novel ini mengaitkan semua aspek atau semua unsur novel menjadi suatu makna yang utuh. Dimas dan Damar berada pada setiap unsur struktur pembangun novel. Dimas dan Damar sebagai tokoh utama dalam cerita, tema dan amanat yang disampaikan melalui peristiwa dan juga dari nama tokoh Dimas. Latar rumah yang menjadi tempat tinggal Dimas dan Damar dan juga ibunya dan tempat dimana Dimas dan Damar terinspirasi untuk mengubah nasib mereka. Damar yang kuliah dan dibiayai abangnya Dimas. Dimas memulai pekerjaannya dengan menjadi seorang jurnalis dan melakukan penelitian kecil dalam membudidayakan jamur tiram yang menurutnya bisa menjadikan alat untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di daerahnya. Tetapi niat saja tidak cukup, kesulitan dan kendala banyak dia temui khususnya modal yang tidak ada. Pengarang membuat judul novel *Crying Winter* (Musim Dingin yang Memilukan) yang menggambarkan perjalanan hidup saudara kembar yang pergi mengejar impiannya ke negara orang. Dimana Dimas yang terjebak dalam jaringan terisme internasional bernama BETHA 99. Damar dan ibunya yang kehilangan kabar dari saudara kembarnya itu membuatnya pergi menyusul ke negara orang. Dimana saat itu musim dingin, dan Damar mengetahui bahwa saudara kembarnya Dimas telah terjerat sebagai seorang teroris. Pertemuan mereka di musim dingin menggambarkan kekecewaan besar yang dirasakan Damar. Tetapi, Dimas yang terjerat dan tidak dapat berkata apa-apa hanya ingin mengeluarkan saudaranya dari tahanan teroris dan membatalkan rencana besar JR pimpinan tertinggi dari jaringan terorisme tersebut. Kedatangan Damar dan Erni membuat Dimas ingin menggagalkan semuanya. Hal itu sudah direncanakannya dengan baik bersama para rekannya Fulop, Aleksei, Kana, dan juga Erni. Mereka berhasil menggagalkan rencana JR yang ingin menyebarkan virus X untuk membunuh banyak manusia agar dia dapat menguasai dunia. Dimas (James) berhasil dengan menembak JR. Diakhir cerita, Dimas dan semua rekannya selamat. Dimas kini bisa kembali dengan saudara kembarnya Damar untuk kembali ke Indonesia dan menemui ibunya. Dan juga mereka membawa pasangan masing-masing yaitu Erni dan Kanna. Dimana mereka berharap itu merupakan kesempatan untuk memperbaiki masa depan mereka dengan cinta.

IV. SIMPULAN

Suatu karya sastra bisa dikatakan utuh karena terdapat unsur-unsur pembangun yang saling berkaitan di dalamnya. Unsur-unsur pembangun dalam novel *Crying Winter* (Musim Dingin Yang Memilukan) saling berkaitan dan menjadikan suatu karya yang utuh. Dari analisis Struktural Novel *Crying Winter* (Musim Dingin Yang Memilukan) karya Mell Shalila, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur pembangun dalam novel *Crying Winter* karya Mell Shalila saling berkaitan dengan adanya tokoh utama yaitu Dimas dan saudara kembarnya Damar. Dimana keterkaitan antara semua unsur menjadikan cerita menjadi utuh tentang perjalanan hidup saudara kembar dimana salah satunya yang bernama Dimas terjerat dalam sebuah jaringan terorisme internasional bernama BETHA 99 yang menciptakan sebuah virus X atau *Super Swine Virus* untuk membunuh umat manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). *Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: Tinjauan Sosiologi Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 72-82.
- Alfianie, A., Cuesdeyeni, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., & Nurfitria, I. (2022, May). *Ekranisasi Unsur Intrinsik Novel Antares Karya Rweinda ke Dalam Film Antares yang Disutradarai oleh Rizal Mantovani*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 134-148).
- Aminuddin. (2012). *Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anggerenie, N., Cuesdeyeni, P., & Misnawati, M. (2020). *Seksualitas Tiga Tokoh Perempuan dalam Novel Sunyi di Dada Sumirah Karya Artie Ahmad dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 67-81.
- Anugera, I. R., & Arifin, Z. (2021). *Struktur Pembangun Dalam Novel Faith & The City Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 108-121.
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). *Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 21-32.
- Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, May). *Obsesi tokoh dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 13-26).
- Jabrohim. (2012). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). *Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts*. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184.
- Kosasih, E. (2014). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Lexy J, Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., & Rosia, F. M. (2020). *Struktur Dasar Sastra Lisan Deder*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 44-55.
- Minderop, A. (t.thn.). *Psikologi Sastra: karya, metode, teori, dan contoh kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurdiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purba, A. (2010). *Pengantar Ilmu Sastra*. Medan: USU Press.
- Rahmatullah, A. S., & Ghufroon, S. (2021). *The Effectiveness Offacebook'as Indonesian Language Learning Media For Elementary School Student: Distance Learning*

Solutions In The Era Of The Covid-19 Pandemic. MULTICULTURAL EDUCATION, 7(04), 27-37.

- Rizana, R. &. (2022). Analisis Struktural dalam Novel “Seindah Tarian Dara” Karya Nurul Hidayati. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan sastra Indonesia*.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. Journal of Student Research, 1(1), 129-140.*
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka. Journal of Student Research, 1(1), 114-128.*
- Saina, E. S. (2020). Analisis Struktur Dalam Novel “Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi” Karya Boy Candra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*.
- Samaran, P. D. (2018). Analisis Struktural Novel O Karya Eka Kurniawan. *Jurnal Ilmiah KORPUS*.
- Susanto, D. (Yogyakarta). *Pengantar Teori Sastra*. CAPS.
- Suwardi, E. (2016). *Sastra Ekologis Praktik Pengkajian*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Tarigan, H. G. (2015). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Yuniasti, H. (2019). Analisis Struktur Naratif AJ Greimas Dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.